

## ABSTRAK

**JUNITA SARI.** 2015. “Hubungan Kemampuan Berpikir Logis dengan Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Padang Panjang.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan kemampuan berpikir logis siswa kelas X SMK Negeri 2 Padang Panjang. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMK Negeri 2 Padang Panjang. *Ketiga*, menganalisis hubungan kemampuan berpikir logis dengan keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMK Negeri 2 Padang Panjang.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif dan rancangan (desain) korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 2 Padang Panjang yang terdaftar tahun ajaran 2014/2015, yaitu 261 orang siswa. Sampel penelitian ini berjumlah 64 orang, diambil dengan teknik *proportional random sampling*. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu kemampuan berpikir logis sebagai variabel bebas (X) dan keterampilan menulis karangan argumentasi sebagai variabel terikat (Y). Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes kemampuan berpikir logis dan skor hasil tes keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMK Negeri 2 Padang Panjang. Data tersebut diperoleh melalui dua jenis tes, yaitu tes objektif untuk mengukur kemampuan berpikir logis dan tes unjuk kerja untuk mengukur keterampilan menulis karangan argumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, kemampuan berpikir logis siswa kelas X SMK Negeri 2 Padang Panjang berada pada kualifikasi *lebih dari cukup* (69,16). *Kedua*, keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMK Negeri 2 Padang Panjang berada pada kualifikasi *cukup* (61,63). *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan berpikir logis dengan keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMK Negeri 2 Padang Panjang pada taraf signifikan 95% dengan derajat kebebasan  $n-1$ , yaitu  $t_{tabel} < t_{hitung}$  ( $1,68 < 12,13$ ).  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa nilai  $t_{tabel}$  lebih kecil daripada  $t_{hitung}$ . Jadi, disimpulkan bahwa semakin baik kemampuan berpikir logis siswa, maka semakin baik pula keterampilan menulis karangan argumentasi siswa. Sebaliknya, jika kemampuan berpikir logis siswa rendah, maka keterampilan menulis karangan argumentasi siswa akan rendah pula.